

DAFTAR PUSTAKA

- (IDF), I. D. (2021). *IDF Diabetes Atlas (10th ed.)*. From <https://diabetesatlas.org>
- Association, A. D. (2023). *Standards of Medical Care in Diabetes*. From *Diabetes Care*, 46(Supplement 1), S1–S290.
- Association, A. D. (2024). *Standards of Care in Diabetes*. From *Diabetes Care*, 47(Supplement 1), S1–S30.
- Association, A. D. (2025). *Standards of Care in Diabetes*. From *Diabetes Care*, 48(Supplement 1), S1–S290.
- Association, A. D. (2022). *Diabetes Foot Care Guidelines*. From <https://www.who.int>
- Association, A. D. (2024). *Global Report on Diabetes*. From <https://www.who.int>
- Guyton, A. C. (2020). *Textbook of Medical Physiology (14th ed.)*. From Elsevier.
- Huether, S. E. (2019). *Understanding Pathophysiology (6th ed.)*. From Elsevier.
- Ignatavicius, D. D. (2021). *Medical-Surgical Nursing: Concepts for Interprofessional Collaborative Care (10th ed.)*. From Elsevier.
- Jayanti, M. T. (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus dalam Pemenuhan Kebutuhan Sirkulasi Sebelum dan Sesudah Terapi SEFT. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 101–108.
- Kahn, S. E. (2024). *Pathophysiology and Treatment of Type 2 Diabetes: Perspectives on the Past, Present, and Future*. *The Lancet*, 403(10378), 166–181.
- Kozier, B. E. (2020). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice (11th ed.)*. From Pearson.
- Potter, P. A. (2021). *Fundamentals of Nursing (10th ed.)*. From Elsevier.
- Powers, A. C. (018). Diabetes Mellitus. In *Harrison's Principles of Internal Medicine (20th ed.)*. From McGraw-Hill.
- Setiati, S. A. (2022). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (*Edisi 7*). Interna Publishing.
- Smeltzer, S. C. (022). *Brunner and Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing (14th ed.)*. From Wolters Kluwer.
- Sutanto, A. &. (2023). *Keperawatan Kardiovaskular*. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2021). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Edisi 1*. Jakarta: DPP PPNI.

- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2020). Pedoman Etik Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. Buku Pedoman Pengelolaan Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kemenkes RI.
- Tortora, G. J. (2017). *Principles of Anatomy and Physiology (15th ed.)*. From Wiley.
- Utari, Y. D. (2019). Efektivitas Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Penurunan Tingkat Stres pada Pasien Diabetes Melitus . *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 7(1), 55–62.
- Wulandari, S. (2024). Panduan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk Perawat . *Jurnal Keperawatan Holistik*, 15(2), 89–95.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat izin Survey Awal



Kementerian Kesehatan

Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

▲ Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/827.C/2025

Yth. : Direktur RSU Haji Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 16 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Ismail Adha Lubis	P07120624034	Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Pada Perubahan Nilai Ankle Brachial Index Pada Pasien Diabetes Meletus Tipe 2 Di RSU Haji Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Arif Permata Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP.197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2

Surat balasan izin survey awal



Medan, 21 Mei 2025

Nomor : 253/PSDM/RSUHM/V/2025
Lamp : --
Hal. : Izin Survey Awal

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di,-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat/ nota dinas saudara/i tanggal 16 Mei 2025 nomor: KH.03.01/F.XXII.11/827.C/2025 tentang izin untuk Survey Awal di UPTDK Rumah Sakit Umum Haji Medan, a.n:

Nama : Ismail Adha Lubis
Nim : P07120624034
Judul KIAN : Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) pada Perubahan Nilai Ankle Brachial Index pada Pasien Diabetes Meletus Tipe 2 di RSU Haji Medan

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTD. Khusus RSU. Haji Medan


drg. AFRIDHA ARWI
NIP. 19770403 200604 2 012

Lampiran 3

ETHICAL CLEARANCE



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jl. Jalan Samin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20131
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.214/KETPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by:

Peneliti utama : Ismail Adhulabris
Principal Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan keperawatan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"PENERAPAN TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) PADA PERUBAHAN NILAI ANKLE BRACHIAL INDEX PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DIRUANGAN JABAL RAHMAH RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN"

"The Application of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Therapy on Changes in Ankle Brachial Index Values in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in the Jabal Rahmah Ward in Haji General Hospital Medan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu: 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang terdapat pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 September 2025 sampai dengan tanggal 23 September 2026.

This declaration of ethics applies during the period September 23, 2025 until September 23, 2026.




Dr. Lestari Rahmah, MKT

01002/0102500/89231271

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



Kementerian Kesehatan

Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

▲ Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/827.C/2025

Yth. : Direktur RSU Haji Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 16 Mei 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Ismail Adha Lubis	P07120624034	Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Pada Perubahan Nilai Ankle Brachial Index Pada Pasien Diabetes Meletus Tipe 2 Di RSU Haji Medan

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Amma Permata Sari Tarigan, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP.197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://lte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 5

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN

Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371
Telepon (061) 6619520
Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan sumutprov.go.id

Medan, 02 April 2025

Nomor : 302/PSDM/RSUHM/VI/2025
Lamp : --
Hal. : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di,-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

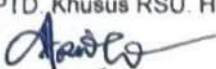
Menindak lanjuti surat/ nota dinas saudara/i nomor: KH.03.01/F.XXII.11/913/2025
Tanggal 28 Mei 2025 tentang izin untuk Penelitian di UPTDK Rumah Sakit Umum
Haji Medan, a.n:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Ismail Adha Lubis	P07120624034	Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) pada Perubahan Nilai Ankle Brachial Index pada Pasien Diabetes Meletus Tipe 2 di RSU Haji Medan

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTD Khusus RSU. Haji Medan


drg. AFRIDHA ARWI
NIP. 19770403 200604 2 012

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia dan setuju menjadi sybjek studi kasus yang berjudul
“Penerapan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Pada
Perubahan Nilai Ankle Brachial Index Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2
Diruangan Jabal Rahmah Rumah Sakit Umum Haji Medan” yang diteliti oleh :

Nama : Ismail Adha Lubis

Umur : P07131224034

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada
paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2025
Responden

()

Lampiran 7

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR PENGUKURAN ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI)	
Pengertian	<i>Ankle Brachial Index (ABI)</i> adalah rasio antara tekanan darah sistolik di pergelangan kaki dan tekanan darah sistolik di lengan. ABI digunakan sebagai metode <i>non-invasif</i> untuk menilai derajat aliran darah ke ekstremitas bawah, khususnya untuk mendeteksi penyakit arteri perifer (Peripheral Arterial Disease/PAD).
Tujuan	Menilai adanya gangguan perfusi perifer melalui rasio tekanan darah pergelangan kaki dan lengan.
Manfaat	1. Mendeteksi Dini Penyakit Arteri Perifer (PAD): 2. Menilai Derajat Gangguan Sirkulasi Darah 3. Membantu Diagnosis dan Pemantauan Pasien Diabetes Melitus 4. Evaluasi Efektivitas Terapi atau Intervensi: 5. Sebagai Indikator Risiko Kardiovaskular: 6. Membantu Pengambilan Keputusan Klinis:
Alat dan Bahan	Persiapan Alat dan Pasien: - <i>Sphygmomanometer</i> manual - Manset tekanan darah - Alkohol swab & tisu kering - Pasien berbaring rileks selama ± 10 menit
Prosedur	Tahap Pra Interaksi 1. Cuci tangan 2. Cek catatan keperawatn dan catatan medis pasien Tahap Interaksi 1. Berikan salam dan perkenalkan diri kepada pasien 2. Identifikasi pasien 3. Jelaskan tujua,prosedur, lama tindakan, dan hal yang akan dilakukan 3. Berikan kesehatan pasien/ keluarga bertanya sebelum kegitan dilakukan. Tahap Kerja

	1. Pengukuran Tekanan di Lengan : - Letakkan manset di lengan atas - Cari arteri brakialis dan ukur tekanan sistolik - Catat tekanan tertinggi dari kedua lengan 2. Pengukuran Tekanan di Pergelangan Kaki : - Letakkan manset di pergelangan kaki - Ukur dan catat tekanan sistolik tertinggi dari kedua kaki. 3. Perhitungan ABI : ABI = Tekanan sistolik pergelangan kaki / Tekanan sistolik lengan tertinggi 4. Interpretasi Nilai ABI : - > 1.3 = Kalsifikasi arteri - 1.0–1.29 = Normal - 0.91–0.99 = Borderline - 0.41–0.90 = PAD ringan hingga sedang - ≤0.40 = PAD berat Evaluasi 1. Evaluasi perasaan pasien dan Catat hasil dan waktu pemeriksaan pada lembar observasi/rekam medis 2. Bereskan alat-alat dan cuci tangan
--	---

Sumber : Wulandari, S. (2021)

Lampiran 8

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR <i>SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)</i>	
Pengertian	<i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> adalah terapi psikospiritual yang menggabungkan ketukan pada titik meridian dengan afirmasi positif dan doa. SEFT membantu mengurangi stres, memperbaiki aliran darah perifer, dan meningkatkan nilai ABI, sehingga bermanfaat sebagai terapi pendukung untuk meningkatkan perfusi perifer melalui relaksasi dan pendekatan spiritual.
Tujuan	Meningkatkan aliran darah ke anggota tubuh, khususnya kaki, untuk mengurangi keluhan seperti kesemutan dan nyeri. Selain itu, senam ini membantu mengurangi stres, sehingga mendukung proses penyembuhan dan mencegah komplikasi pada pasien.
Manfaat	1. Mengurangi Stres dan Kecemasan: 2. Meningkatkan Regulasi Saraf Otonom: 3. Meningkatkan Sirkulasi Darah: 4. Mendukung Penyembuhan Psikologis dan Spiritual: 5. Terapi Pendukung Non-Farmakologis:
Alat dan Bahan	Persiapan Alat dan Pasien: - Pastikan ruangan tenang dan nyaman - Pasien berbaring rileks selama ± 15 menit
Prosedur	Tahap Pra Interaksi 4. Cuci tangan 5. Cek catatan keperawatn dan catatan medis pasien Tahap Interaksi 4. Berikan salam dan perkenalkan diri kepada pasien 5. Identifikasi pasien 6. Jelaskan tujuua, prosedur, lama tindakan, dan hal yang akan dilakukan 6. Berikan kesehatan pasien/ keluarga bertanya sebelum kegitan dilakukan.

	7. Pastikan ruangan nyaman dan tenang Tahap Kerja 1. Spiritual Tuning : Pasien mengucapkan niat atau doa sesuai keyakinannya, contoh : “Dengan izin Tuhan, saya ikhlas menerima kesembuhan dari penyakit ini.” 2. Tapping (Ketukan): Ketuk titik-titik berikut sambil mengucapkan afirmasi positif: - Ujung alis - Samping mata - Bawah mata - Bawah hidung - Dagu - Tulang selangka - Bawah ketiak - Pergelangan tangan Contoh afirmasi : “Meskipun saya mengalami gangguan sirkulasi, saya menerima diri saya sepenuhnya.” 3. Releasing: Pasien menarik napas dalam, menghembuskan perlahan sambil membayangkan stres keluar dari tubuh. Evaluasi 1. Evaluasi perasaan pasien dan Catat hasil dan waktu pemeriksaan pada lembar observasi/rekam medis 2. Bereskan alat-alat dan cuci tangan
--	---

Sumber : Wulandari, S. (2021)

Lampiran 9

Hasil Lembar Observasi

Pemeriksaan pada pasien	Hari / Tanggal			
	Senin, 06 Juni 2025	Selasa, 07 Juni 2025	Rabu, 08 Juni 2025	Kamis, 09 Juni 2025
Tekanan Darah	176 / 93 mmHg	167 / 100 mmHg	150 / 90 mmHg	138 / 88 mmHg
Nadi	98 x / menit	100 x / menit	99 x / menit	100 x / menit
Gula Darah	312 mg / dL	265 mg / dL	189 mg / dL	138 mg / dL
ABI	0,70 Kategori sedang	0,80 Ringan	0,93 Ringan	1.0 Normal

Lampiran 10

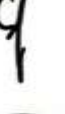
DOKUMENTASI

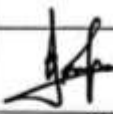
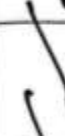
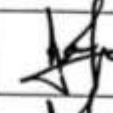
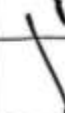
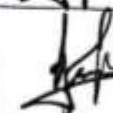
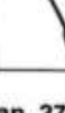
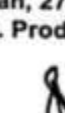


Lampiran 11

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Ismail Adha Lubis
 NIM : P07131224034
 Judul : Penerapan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (Seft) Pada Perubahan Nilai *Ankle Brachial Index* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Ruangan Jabal Rahmah Rumah Sakit Umum Haji Medan
 Pembimbingan Utama : Lestari S.Kep., Ners., M.Kep
 Pembimbing Pendamping : Solihuddin Harahap, S.Kep., Ns., M.Kep

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
1.	Rabu, 16 April 2025	Konsultasi Judul Karya Ilmiah Akhir			
2.	Kamis, 24 April 2025	Pengajuan judul ulang			
3.	Kamis, 08 Mei 2025	ACC Judul Karya Ilmiah Akhir			
4.	Senin, 12 Mei 2025	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III			
5.	Jum'at, 16 Mei 2025	Revisi BAB I, BAB II dan BAB III			
6.	Jum'at, 23 Mei 2025	ACC BAB I, BAB II, BAB III dan Daftar			

		Pustaka			
8.	Selasa, 03 Juni 2025	ACC Proposal			
9.	Senin, 16 Juni 2025	Konsultasi BAB IV dan BAB V			
10.	Selasa, 17 Juni 2025	Revisi BAB IV dan BAB V			
11.	Rabu, 18 Juni 2025	ACC BAB IV dan BAB V			
12.	Kamis, 19 Juni 2025	Sidang KIAN			
13.	Rabu, 22 Oktober 2025	Revisi KIAN			
14.	Kamis, 23 Oktober 2025	Bimbingan Jurnal dan Abstrak			
15.	Jum,at , 24 Oktober 2025	Revisi Jurnal dan Abstrak			
16.	Senin, 27 Oktober 2025	ACC KIAN			

Medan, 27 Oktober 2025
 Ka. Prodi Profesi Ners



Lestari, S.Kep., Ners., M.Kep
 NIP. 198008292002122002

Lampiran 12

CV Peneliti



Ismail Adha Lubis

Mobile Phone : 082168252636
E-mail : ismailadhalubis02@gmail.com

DATA PRIBADI

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Ismail Adha Lubis |
| 2. Nim | : P07131224034 |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Program Studi | : Profesi Ners |
| 5. Institusi | : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan |
| 6. Tempat / Tanggal Lahir | : Padangsidempuan, 02 Februari 2002 |
| 7. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat | : Kel, Wek 1 Kec. Batang Toru |
| 10. E-mail | : ismailadhalubis02@gmail.com |
| 11. No.Telp / Hp | : 082168252636 |

DATA PENDIDIKAN

- | | |
|----------------|---|
| 1. 2007 - 2008 | : TK Aisyiyah Bustanul Athpal Batang toru |
| 2. 2008 - 2014 | : SD NEGERI 100701 Batang toru |
| 3. 2014 - 2017 | : MTSS M.09 KHA DAHLAN Sipirok |
| 4. 2017 - 2020 | : SMAS KAMPUS Padangsidempuan |
| 5. 2020 - 2024 | : Sarjana Terapan Keperawatan Poltekes Kemenkes Medan |